

SKRIPSI

KEDIRI DADI KALI:

BANJIR DAN PENANGGULANGANNYA DI KEDIRI, 1942-1970



Oleh

ZENSKA LINGGA VALENSI

NIM. 121611433059

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

**KEDIRI DADI KALI:
BANJIR DAN PENANGGULANGANNYA DI KEDIRI, 1942-1970**

SKRIPSI

Oleh

**ZENSKA LINGGA VALENSI
NIM. 121611433059**

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**



**KEDIRI DADI KALI:
BANJIR DAN PENANGGULANGANNYA DI KEDIRI, 1942-1970**

SKRIPSI

Oleh

**ZENSKA LINGGA VALENSI
NIM. 121611433059**

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 21 Januari 2022
Yang membuat pernyataan,



Zenska Lingga Valensi
121611433059

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kediri Dadi Kali: Banjir dan Penanggulangannya di Kediri, 1942-1970

Nama : Zenska Lingga Valensi

NIM : 121611433059

Prodi : Ilmu Sejarah

Telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 19 Januari 2022 oleh:

Pembimbing Skripsi



Dr. Sarkawi, S.S., M. Hum.
NIP. 197106291999021001

dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 21 Januari 2022 di hadapan Dewan Penguji :

Ketua / Penguji 1



Johmy Alfian Khusyairi, M.Si., M.A.
NIP. 197106201999031002

Penguji 2



Dr. Samidi, S.S., M.A.
NIP. 197709112003121002

Penguji 3



Dr. Sarkawi, S.S., M. Hum
NIP. 197106291999021001

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Sejarah



Dr. Sarkawi, S.S., M. Hum.
NIP. 197106291999021001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah mengizinkan penulis untuk berproses dari awal hingga proses penulisan skripsi berjudul “Kediri Dadi Kali: Banjir dan Penanggulangannya di Kediri, 1942-1970” selesai. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana humaniora di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.

Skripsi ini mengkaji mengenai banjir yang rutin melanda daerah Kediri pada tahun 1942-1970. Pembahasan di dalamnya meliputi dinamika, dampak dan penanggulangan banjir di Kediri sejak era pendudukan Jepang hingga masa Orde Baru.

Selama proses penulisan skripsi, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati dan hormat, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Diri sendiri yang sudah bertahan hingga hari ini.
2. Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, keberkahan, serta senantiasa mengabulkan doa-doa saya, sehingga saya dapat mencapai tahap ini.
3. Kedua orang tua yang selalu menjadi suporter utama. Terima kasih atas dukungan secara material dan non material sejak penulis dilahirkan. Penulis haturkan maaf bilamana selama ini belum membahagiakan kedua orang tua terutama atas keterlambatan kelulusan ini. Kedua nenek baik di Surabaya maupun di Tulungagung yang penulis cintai. Penulis

haturkan maaf jika penulis banyak merepotkan nenek dan tante selama tinggal di Surabaya. Kakak Rejiva dan adik tersayang Denaya yang selalu menyemangati untuk segera menyelesaikan skripsi.

4. Dosen Wali penulis Ibu Eni Sugiarti S.S., M.Hum yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama menjalani Pendidikan di Prodi Ilmu Sejarah Universitas Airlangga. Tidak lupa dosen-dosen lainnya, yakni Ibu Shinta Devi Ika Santhi Rahayu, S.S., M.A., Bapak Ikhsan Mujahidul Anwari, S.S., M.A., Bapak Gayung Kasuma, S.S., M.Hum., Bapak Adrian Perkasa, S.Hub.Int., S.Hum., M.A., Bapak Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum., Bapak Pradipto Niwandhono, S.S., M.Hum., Bapak Arya Wanda Wirayuda., S.Hum., M.A., dan admin prodi yang senantiasa sabar menghadapi saya yang merepotkan ini, Mas Muhammad Wahyudi Wulung, S.Hum.
5. Bapak Dr. Sarkawi B. Husain, S.S., M.Hum, yang kebbaikannya tidak dapat diukur selama proses bimbingan. Dukungan kepada penulis sebelum pengajuan seminar proposal dan berganti-ganti topik penelitian hingga saat mendapat topik penelitian untuk diajukan sebagai skripsi. Penulis tidak akan melupakan jasa-jasa dosen pembimbing yang terus mendukung penulis pada saat pengerjaan skripsi. Bahkan, beliau mengingat penulis pada saat berada di Belanda tahun 2019 ketika penulis sedang berproses pengajuan seminar proposal dengan mengirimkan arsip berupa buku Program Pembangunan Daerah Kotamadya Kediri Tahun 1971/1972 via email teman sejawat saya yang memiliki kesamaan

penelitian tentang banjir, yakni Nabila Amelia dan via pesan whatsapp langsung dari beliau kepada penulis. Penulis tidak dapat menggambarkan rasa syukur kepada Allah SWT telah menjadikan beliau sebagai dosen pembimbing. Penulis sangat mengapresiasi dosen pembimbing yang terus menghubungi baik melalui grup whatsapp maupun pesan whatsapp langsung kepada penulis di bulan Juli tahun 2020 pasca persetujuan seminar proposal di bulan Maret tahun 2020. Meski terhalang kondisi pandemi, penulis akui pada saat itu juga mendapat suntikan semangat dari dosen pembimbing untuk mencari arsip di luar kota.

6. Teman-teman sekolah saya yang berada di Tulungagung, sahabat SMP Indah PW, sahabat kos SMA A'yun, dan sahabat kelas IPS 3 Afrida, Mutiara, dan Mita. Walaupun kita jarang bertemu, terimakasih sudah menemani penulis sejak masa sekolah hingga sekarang.
7. Seluruh teman-teman Ilmu Sejarah 2016, Bima, Debi, Detha, Ahoy, Nasar, Farel, Iqbal, Kacang, Logika, Meme, Sabbath, Ula, Jethro, Ani, Michel, Mika, Nindya Atik, Novia Windi, Resti, Syafira, Syahrul, Vidia, Anjay, Ariq, Chaq, Cima, Roji, Ilham, Dany, Dewi, Edo, Ersan, Eva, Evita, Fariz, Fitra, Fuq, Ica, Risma, Ida, Inda, Izzah, Jehan, Juber, Juliana, Lingga, Luqyan, Maemun, Mahendra, Meilani, Mia, Ayu Nadya, Putra, Mutria, Ogi, Puji, Rahmad, Rahmadi, Rischa, Risma, Ceker, Sasa, Selvi, Suhek, Tari, Tisha, Toni, Uma, Yusuf, Ucup, Usman, David, Nopek, Nindy Intan, Ika, Ema, Aji, Tamara, Sholeh Pratama, Sholeh Qosim, Docha, dan lainnya yang sudah mewarnai masa kuliah dan mendukung

saya selama 5 tahun ini. Semoga tercapai cita-cita dan mimpi yang dikehendaki oleh teman-teman semua baik yang meniti karir bergelut di bidang sejarah maupun non sejarah. Apapun itu, penulis meyakini seluruh teman-teman sejarah 2016 memiliki dedikasi yang tinggi untuk mewujudkan cita-cita masing-masing. Tetap semangat dan pantang menyerah.

8. Sobat 21+ (Upe, Meydis, dan Maria) maafkan jika belakangan sering menjadi *silent reader*. Terimakasih sudah menemani selama masa perkuliahan dari soal kuliner, kelompok belajar kajian ala2, dan menjadi tempat curhat masalah personal. Semoga jalan yang kalian ambil senantiasa dilancarkan oleh Allah SWT.
9. Khilma Tsania yang menemani penulis berangkat menuju Malang ketika mencari sumber arsip di Perum Jasa Tirta I sekaligus yang menjembatani perkenalan penulis dengan Bapak Raymond Valiant.
10. Hotel Alana Solo yang mempertemukan penulis bulan Desember tahun 2019 secara tidak sengaja dengan Bapak Hendy ketika sarapan. Penulis haturkan terimakasih kepada Pak Hendy selaku Kepala Staf TU Balai Bendungan beserta jajarannya mas Irfan yang membantu penulis selama mencari sumber di Jakarta khususnya di Balai Bendungan Ditjen SDA Kementrian PUPR. Terimakasih pula telah membantu penulis dapat mengakses perpustakaan Ditjen SDA Kementrian PUPR dengan mengenalkan Pak Adi Imam Santoso selaku Staf bagian Umum Setditjen SDA Kementrian PUPR.

11. Yang punya Surakarta, Mas Latif Kusairi yang sudah membantu melancarkan pencarian sumber di Solo. Pak Bambang dan Mas Adit yang selalu membantu dan mau direpotkan pencarian data di Monumen Pers Solo baik pelayanan di tempat maupun pelayanan secara *online*.
12. Mbak Yuli dari Balai Layanan Perpustakaan DPAD Yogyakarta yang membantu penulis mengakses pencarian sumber sekaligus menemani di Jogja Library Center.
13. Bapak Raymond Valiant selaku Direktur Utama Perum Jasa Tirta I yang memperbolehkan penulis untuk melakukan wawancara bersama teman saya Khilma Tsania tentang koleksi yang dimiliki di Perum Jasa Tirta I, mengakses perpustakaan di Perum Jasa Tirta, dan memberikan referensi jurnal kepada penulis terkait Pematusan (Drainase) Tulungagung Selatan.
14. Bapak Yani dan Mas Hari yang membantu penulis melakukan pencarian sumber di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri.
15. Staf bagian Akademik Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga yang menjadi gerbang awal penulis sebelum memasuki instansi melalui surat izin pengantar penelitian.
16. Nyimas Sejarah 2017 yang kebersamai penulis mengurus pemberkasan untuk pendaftaran yudisium, penulis haturkan banyak terima kasih karena selalu memberikan informasi terbaru dan menyemangati penulis mengerjakan revisi pasca sidang.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
KEDIRI DADI KALI: BANJIR DAN PENANGGULANGANNYA DI KEDIRI,1942-1970.....	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR ISTILAH	xviii
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4 Ruang Lingkup.....	9
1.5 Tinjauan Pustaka	10
1.6 Kerangka Konseptual	15
1.7 Metode Penelitian.....	17
1.8 Sistematika Penelitian.....	19
BAB II KONDISI GEOGRAFIS KOTA DAN KABUPATEN KEDIRI, 1942- 1970.....	22
2.1 Kondisi Geografis Kota Kediri	22
2.2 Kondisi Geografis Kabupaten Kediri	26
2.3 Kondisi Pertanian dan Kehutanan di Kediri.....	34
BAB III BANJIR DI KEDIRI : DEGRADASI KESEIMBANGAN EKOSISTEM (HUTAN, SUNGAI, DAN GUNUNG KELUD), 1942-1970	51
3.1 Banjir di Kediri, 1942-1950	52
3.2 Banjir di Kediri, 1951-1958.....	61
3.3 Banjir di Kediri, 1966-1970	85

3.4 Penyebab terjadinya banjir di Kediri	90
3.4.1 Penggundulan hutan	90
3.4.2 Letusan Gunung Kelud	101
BAB IV PROYEK PENANGGULANGAN BANJIR DI KEDIRI	107
4.1 Penanggulangan Banjir dari Masa ke Masa	107
4.2 Penanggulangan Banjir Era Kolonial-Jepang.....	111
4.3 Penanggulangan Banjir Orde Lama-Orde Baru.....	120
BAB V KESIMPULAN	149
DAFTAR PUSTAKA	151
LAMPIRAN	156

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Kota Kediri Tahun 1970	25
Gambar 2.2 Peta Kabupaten Kediri Tahun 2010.....	29
Gambar 2.3 Peta Wilayah Karesidenan Kediri Tahun 1916	31
Gambar 2.4 Peta Kabupaten Kediri Tahun 1933.....	35
Gambar 3.1 Tinggi Air Banjir Tahun 1952 di Kediri	77
Gambar 3.2 Kondisi Evakuasi Pengungsi Banjir di Kediri tahun 1952	77
Gambar 3.3 Jalan kereta api di Sembung hanyut karena banjir Kali Konto	78
Gambar 3.4 GNI Kediri tergenang air tanggal 17 Desember 1954	78
Gambar 3.5 Jalan raya Kediri dan Kertosono yang terendam banjir	79
Gambar 3.6 Pemandangan banjir tanggal 12 November 1955.....	82
Gambar 3.7 Banjir merendam daerah antara Kertosono-Kediri desa Mranggen kecamatan Purwoasri sejak 14 November 1955.....	82
Gambar 3.8 Rumah tergenang air akibat bobolnya pematang dekat Pabrik Gula Purwoasri.....	83
Gambar 3.9 Foto kiri adalah rumah penduduk Kota Kediri yang hancur sedangkan foto kanan banjir di sebagian desa Purwoasri yang tergenang air sejak tanggal 14 November 1955-21 November 1955	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Banjir di Kediri tahun 1951,1952,1953,1954,1955,1956,1958.....64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tjahaja, 18 November 1942	158
Lampiran 2 Tjahaja, 2 Desember 1942	159
Lampiran 3 Tjahaja, 24 November 1942	160
Lampiran 4 Djawa Baroe, 21 Djanuari 1943	161
Lampiran 5 Djawa Baroe, 1 Desember 1943	162
Lampiran 6 Banjir di Kediri tahun 1958	163
Lampiran 7 Bencana banjir di Kediri tahun 1958	164
Lampiran 8 Laporan Rencana Kerja Proyek Rehabilitasi DAS Kali Brantas.....	165
Lampiran 9 Daftar Isian Proyek Rehabilitasi Pertanian Daerah Bencana Gunung Kelud	166
Lampiran 10 Laporan dari Direktorat Penggunaan Tanah.....	167

DAFTAR SINGKATAN

Kontrev	: Kontra Revolusi
Kopebenal	: Komando Pelaksanaan Penanggulangan Bencana Alam
KPH	: Kesatuan Pengelolaan/Pemangkuan Hutan
Pekuper	: Pelaksana Kuasa Perang

DAFTAR ISTILAH

<i>Djawatan</i>	: Dinas
<i>Gestapu</i>	: Gerakan September Tiga Puluh
<i>Gun</i>	: Kawedanan
<i>Gunseibu</i>	: Lembaga pemeliharaan perusahaan kebun masa Jepang.
<i>Hoofdkanal</i>	: Saluran utama
<i>Huzinkai</i>	: Barisan tentara wanita pada masa Jepang
<i>Kanribu</i>	: Lembaga dibawah pengawasan <i>Kanrikodan</i> untuk mengawasi perusahaan kebun berdasarkan jenis tanamannya.
<i>Kanrikodan</i>	: Lembaga pengawas perkebunan masa Jepang dibawah <i>Gunseibu</i> .
<i>Keibodan</i>	: Barisan pembantu polisi bentukan Jepang
<i>Ken</i>	: Kabupaten
<i>Kencho</i>	: Bupati
<i>Koemitjo</i>	: Kepala Rukun Tetangga
<i>Kucho</i>	: Kepala Desa
<i>Land Reform</i>	: Distribusi tanah
<i>Nagyoo Kumiai</i>	: Koperasi Pertanian
<i>Nokigyo Kanri Koodhan</i>	: Kantor Urusan Pertanian masa Jepang
<i>Onderneming</i>	: Perkebunan
<i>Pematusan</i>	: Sistem pembuatan saluran pembuangan air
<i>Ringyoo Tyuoo Zimuzyo</i>	: Dinas kehutanan masa Jepang
<i>Seinendan</i>	: Barisan Pemuda
<i>Sendenbu</i>	: Barisan Propaganda

<i>Si</i>	: Kotamadya
<i>Sicho</i>	: Walikota
<i>Tangkis</i>	: Tanggul
<i>Tonarigumi</i>	: Rukun Tetangga
<i>Wilde Occupatie</i>	: Pendudukan tanah secara ilegal

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang peristiwa Bencana banjir di Kediri tahun 1942-1970. Kediri dikategorikan ke dalam daerah yang rawan banjir sejak era kolonial, bahkan banjir dianggap sebagai bencana tahunan bagi masyarakat Kediri ketika musim penghujan. Selain faktor geografis termasuk daerah yang dilalui Sungai Brantas, Kediri berada di wilayah kaki gunung berapi Gunung Kelud. Hubungan Sungai Brantas dengan Gunung Kelud ini berdampak pada analisis penyebab beserta penanggulangan banjir lahar dingin di Kediri. Meskipun tidak menutup kemungkinan banjir kiriman yang pernah terjadi di Kediri juga berasal dari hulu Sungai Brantas.

Penulisan banjir di Kediri tahun 1942-1970 disajikan secara kronologis yang memuat kondisi geografis, kondisi pertanian dan kehutanan, faktor penyebab banjir, serta upaya penanggulangan yang dilakukan baik melalui pemerintah maupun swadaya gotong royong masyarakat Kediri. Adapun data penunjang penulisan diperoleh dari arsip publikasi resmi era kolonial hingga Orde Baru, serta studi kepustakaan berupa buku dan skripsi. Eskalasi banjir yang meningkat dari tahun ke tahun menunjukkan tingkat efektivitas dari upaya penanggulangan banjir di Kediri. Penanggulangan bencana banjir di Kediri oleh pemerintah terbagi menjadi beberapa sektor, yakni sektor ekonomi berupa transmigrasi dan pembentukan lembaga pemusatan bantuan bencana alam dari tingkat pusat, provinsi, hingga ke daerah, sektor pertanian dan kehutanan berupa reboisasi, sektor perbaikan dan pembangunan fasilitas pengendali banjir berupa tanggul, dam, dan saluran drainase. Kontribusi masyarakat setempat dalam rangka menanggulangi bencana banjir berupa sumbangan serta tenaga untuk pembangunan dam dan tanggul.

Kata kunci: Banjir, banjir lahar, Gunung Kelud, Sungai Brantas, Kediri.

ABSTRACT

This study examines the flood disaster in Kediri in 1942-1970. Kediri has been categorized as a flood-prone area since the colonial era, and even floods are considered an annual disaster for the people of Kediri during the rainy season. In addition to geographical factors, including the area traversed by the Brantas River, Kediri is located at the foot of the Mount Kelud volcano. The relationship between the Brantas River and Mount Kelud has an impact on the analysis of the causes and the prevention of lava floods in Kediri. Although it is possible that the flood shipments that have occurred in Kediri also came from the upstream of the Brantas River.

The writing of floods in Kediri in 1942-1970 is presented chronologically which includes geographical conditions, agricultural and forestry conditions, factors causing floods, as well as mitigation efforts carried out both through the government and the self-help mutual assistance of the people of Kediri. The supporting data for writing was obtained from the archives of official publications from the colonial era to the New Order, as well as literature studies in the form of books and theses. The increasing flood escalation from year to year shows the level of effectiveness of flood prevention efforts in Kediri. The government divided the flood disaster management in Kediri into several sectors, namely the economic sector in the form of transmigration and the establishment of a centralized agency for natural disaster assistance from the central, provincial, to regional levels, the agricultural and forestry sectors in the form of reforestation, the repair sector and construction of flood control facilities in the form of embankments, such as dams, and drainage canals. The contribution of the local community in the context of tackling the flood disaster is in the form of donations and energy for the construction of dams and embankments.

Keywords: Flood, lava flood, Mount Kelud, Brantas River, Kediri.